

Hubungan Persepsi Siswa terhadap Program dengan Keterlibatan Siswa Mengikuti Program Ekstrakurikuler Pramuka Pilihan di SMKN 1 Payakumbuh

Ella Buchica Ditara^{1*}, Ismaniar²

^{1,2}Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

* e-mail: ellabuchicaditara@gmail.com

Abstract

The background to writing this article is the low number of students participating in the scout extracurricular program at SMKN 1 Payakumbuh. This study aims to: describe students' perceptions of the program, describe students' involvement in participating in the program, and look at the relationship between students' perceptions of the program and student involvement in the scout extracurricular elective program at SMKN 1 Payakumbuh. The present study employs a quantitative research approach utilizing correlational descriptive techniques. The study's target populace consisted of all registered scout members during the 2022/2023 academic year, amounting to 20 individuals, of which a sample size of 15 people was selected. The method utilized for collecting data involves the deployment of a tool designed for such a purpose, which takes on the form of a terminal. The data analysis methodology employs a combination of the proportion formula and Spearman's Rank Correlation Coefficient, commonly known as Spearman's rho. The results showed that: (1) the perceptions of students participating in the scout extracurricular options towards the concentration program were very good, (2) student involvement in the selected scout extracurricular activities was included well and (3) there was a significant relationship between the perceptions of students participating in scout extracurricular activities towards the program with the involvement of students following the selected scout extracurricular program at SMKN 1 Payakumbuh. It is hoped that the Payakumbuh Vocational School 1 school will socialize the selected scout extracurricular program to all students so that they have good knowledge of the program, to coaches and selected scout extracurricular members it is hoped that together they can realize a good perception of the program by increasing knowledge and skills in scouting science and techniques so that the number of students participating in scout extracurriculars increases every year, other researchers are encouraged to search for additional variables that impact the participation of extracurricular members in scouting activities.

Keywords: *Perception, involvement, scout extracurricular*



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

PENDAHULUAN

Pendidikan nonformal di Indonesia dapat dikatakan sejajar dengan pendidikan formal. Perbedaan keduanya terletak pada karakter warga belajarnya, tujuan dan sasaran serta penyesuaian waktunya (Bartin, 2018). Melalui pendidikan formal, informal dan nonformal diharapkan mampu menjadi alah satu usaha yang dapat dilakukan agar bisa meningkatkan sumber daya manusia.

Program pendidikan nonformal yang berada pada jalur pendidikan formal salah satunya adalah program ekstrakurikuler . Hal ini didukung oleh pendapat Anggarini (2017), bahwa Ekstrakurikuler adalah Kegiatan di lembaga pendidikan yang membantu siswa untuk berkembang sesuai dengan potensi, bakat, ketertarikan, dan kebutuhan mereka. Hal ini dilakukan melalui program khusus yang diadakan oleh pendidik atau staf pengajar yang memiliki kewenangan di institusi tersebut. SMKN 1 Payakumbuh merupakan sekolah menengah kejuruan yang secara aktif menjalankan program ekstrakurikuler yang beralamat di jalan Asoka Kelurahan Tanjung Gadang Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh. Terdapat beberapa ekstrakurikuler di SMKN 1 Payakumbuh yaitu Paskibra, Pramuka (wajib dan pilihan), PKS, Kesenian, Volley Ball, Basket, Pencak Silat. Salah satu ekstrakurikuler yang peneliti pilih adalah ekstrakurikuler Pramuka pilihan yang diberi nama VS One.

Berdasarkan pengamatan dan interaksi yang peneliti lakukan pada tanggal 19 Juli 2022 kepada salah satu anggota Pramuka pilihan yaitu Amanda Ulza Putri kelas XII OTKP 2 mengenai jumlah anggota ekstrakurikuler Pramuka pilihan tahun ajaran 2022/2023 yang terdaftar berjumlah 20 orang.

Tabel 1
Data Nama Anggota Ekstrakurikuler Pramuka Pilihan di SMKN 1 Payakumbuh
Tahun Pelajaran 2022/2023

| No | Nama | Kelas |
|----|--------------------------|------------|
| 1 | Amanda Ulza Putri | XII OTKP 2 |
| 2 | Cantika | XII OTKP 2 |
| 3 | Alfitria Okta Rahmadani | XII OTKP 3 |
| 4 | Carenina Zahra | XII OTKP 3 |
| 5 | Nur Aini | XII AKL 2 |
| 6 | Hanum Salsabila | XII AKL 4 |
| 7 | Putri Andini Dwilianti | XII AKL 4 |
| 8 | Nurhayati | XI MLG |
| 9 | Nabila Deswina Fendri | XI LP |
| 10 | Nabila Dwi Anisa | XI LP |
| 11 | Syafni Delfi Ayu Pertiwi | XI AKL 1 |
| 12 | Silvia Intan Nuraini | XI AKL 1 |
| 13 | Sherly Septya Putri | XI AKL 2 |
| 14 | Jefri Saputra | XI BDP 1 |

| | | |
|----|-----------------------|----------|
| 15 | Cut Suci Ramadhani | XI MLG |
| 16 | Landri Aradis | XI MLG |
| 17 | Rahmat Dyoni Imansyah | XI MLG |
| 18 | Ariska Larasati | XI AKL 1 |
| 19 | Raudatul Azahra | XI MPK 4 |
| 20 | Shivana Lizhama Merta | XI MLG |

Sumber: Pembina Pramuka SMKN 1 Payakumbuh

Dilihat dari Tabel 1 di atas dapat diketahui jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka pilihan yang terdaftar pada tahun 2022/2023 tergolong sedikit. Sedikitnya jumlah siswa yang terlibat dalam program ekstrakurikuler pramuka pilihan dipengaruhi oleh banyak hal salah satunya perspsi siswa terhadap program ekstrakurikuler pramuka pilihan. Hal ini diduga karena ada kaitannya dengan persepsi siswa terhadap program ekstrakurikuler pramuka pilihan yang kurang baik.

Selain itu dari pernyataan Pradana Pi Putri Andini Dwilianti bahwa keterlibatan anggota tergolong rendah dan hal ini diduga dipengaruhi persepsi. Padahal ekstrakurikuler pramuka ini termasuk ekstrakurikuler pilihan yang mana ilmu dan keterampilan yang didapat tentu lebih lengkap dan lebih banyak dari pada ekstrakurikuler pramuka wajib. Salah satu dugaan persepsi yang mempengaruhi anggota yang terdaftar pada ekstrakurikuler pilihan ialah sering datang terlambat latihan dan ada anggota yang memilih ekstrakurikuler lebih dari satu dan ada juga karena malas. Jadi kesimpulannya adalah jika siswa memiliki persepsi negatif dalam mengikuti ekstrakurikuler Pramuka maka keterlibatan siswa juga ikut rendah dan hasil yang dicapai tidak akan maksimal. Melalui pemaparan di atas peneliti tertarik meneliti mengenai hubungan persepsi siswa terhadap program dengan keterlibatan siswa mengikuti program ekstrakurikuler pramuka pilihan di SMKN 1 Payakumbuh.

METODE

Dengan mengacu pada konteks dan tujuan penelitian, penelitian ini akan termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Sesuai dengan pendapat Ary dalam Creswell (2019) desain korelasi merupakan di mana peneliti menggunakan statistik korelasi untuk menggambarkan dan mengukur tingkat antara dua atau lebih variabel. Dengan adanya teknik korelasional ini seorang peneliti dapat melihat hubungan antara variabel yang akan diteliti. Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti ingin melihat apakah ada hubungan antara persepsi siswa terhadap program dengan keterlibatan siswa mengikuti program ekstrakurikuler pramuka pilihan di SMKN 1 Payakumbuh.

Menurut Sugiyono, (2017) populasi merupakan sekumpulan objek yang mengandung informasi yang berpusat pada perhatian serta memiliki perilaku dan karakteristik tertentu agar tercapai tujuan. Pada penelitian ini populasinya yaitu seluruh siswa yang memilih ekstrakurikuler pramuka di SMKN 1 Payakumbuh. Jumlah populasi 20 orang yang terdaftar di tahun ajaran 2022/2023.

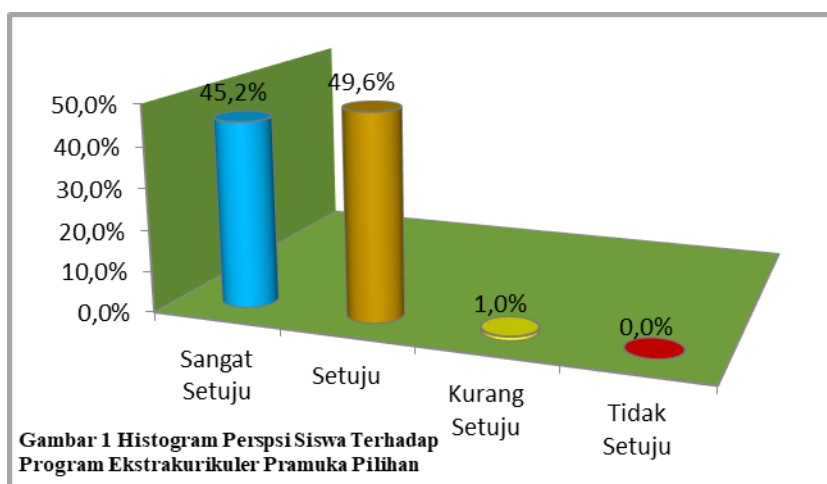
Berdasarkan populasi di atas, Teknik pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *stratified random sampling*. Sampel penelitian diambil 75% dari populasi, sehingga sampel penelitian terdiri dari 15 siswa. Penyebaran survei digunakan sebagai strategi pemilahan informasi dan instrumen pemilahan informasi dalam ulasan ini. Penggalan data dalam penelitian ini menggunakan resep audit dan sperman rho

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran Persepsi Siswa Terhadap Program Ekstrakurikuler Pramuka di SMKN 1 Payakumbuh

Dari hasil temuan penelitian tentang Gambaran Persepsi Siswa Terhadap Program Ekstrakurikuler Pramuka di SMKN 1 Payakumbuh terlihat pada histogram berikut.

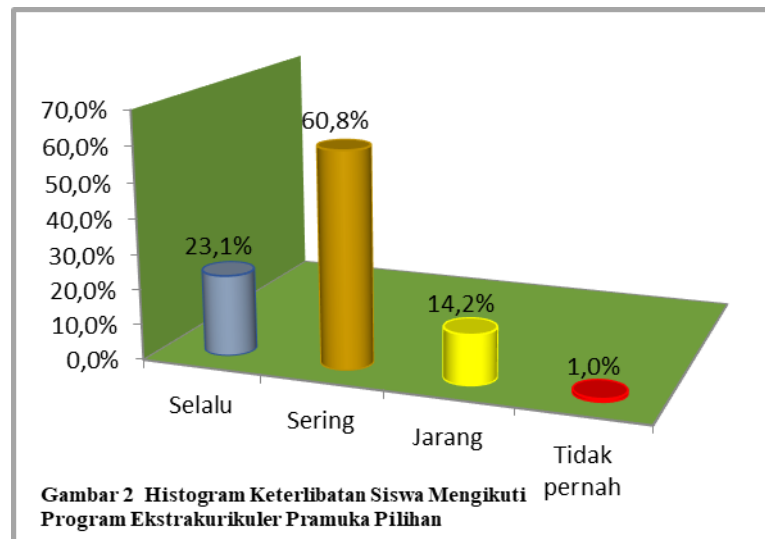


Jadi, dari gambar 1 dapat diketahui bahwa persepsi siswa terhadap ekstrakurikuler pramuka di SMKN 1 Payakumbuh dikategorikan baik. Artinya, siswa memiliki penilaian yang baik terhadap program ekstrakurikuler pramuka. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah tertinggi 49,6% responden menjawab pernyataan setuju.

Gambaran Keterlibatan Siswa Mengikuti Program Ekstrakurikuler Pramuka di SMKN 1 Payakumbuh

Dari hasil temuan penelitian tentang gambaran keterlibatan siswa mengikuti program ekstrakurikuler pramuka di SMKN 1 Payakumbuh terlihat pada histogram berikut.

(Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Program Dengan Keterlibatan ...)



Sehingga dapat dilihat dari gambar 2 bahwa keterlibatan siswa terhadap ekstrakurikuler pramuka di SMKN 1 Payakumbuh dikategorikan baik. Artinya, siswa memiliki kesadaran mengikuti program ekstrakurikuler pramuka. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah tertinggi 60,8% responden menjawab pernyataan sering.

Hubungan Perspsi Siswa Terhadap Program dengan Keterlibatan Siswa Mengikuti Program Ekstrakurikuler Pramuka di SMKN 1 Payakumbuh

Dari hasil temuan penelitian tentang hubungan persepsi siswa terhadap program dengan keterlibatan siswa mengikuti program ekstrakurikuler pramuka di SMKN 1 Payakumbuh terlihat bahwa ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap program dengan keterlibatan siswa mengikuti program ekstrakurikuler pramuka pilihan di SMKN 1 Payakumbuh. Asumsi ini Data analisis menunjukkan rhitung = 0,712 yang lebih besar dari rtabel = 0,514 untuk N = 15.

Pembahasan

Gambaran Persepsi Siswa Terhadap Program Ekstrakurikuler Pramuka di SMKN 1 Payakumbuh

Berdasarkan temuan penelitian tentang gambaran persepsi siswa terhadap program ekstrakurikuler pramuka di SMKN 1 Payakumbuh tergolong sangat baik. Persepsi siswa yang dalam penelitian diamati dari aspek kognitif, afekif dan psikomotor yang terbukti sangat baik. Ini karena sebagian besar orang yang diwawancarai setuju dengan pernyataan yang diajukan daripada memberikan jawaban lain. Suwanto dan Fajri dalam Megawanti (2020) menuliskan persepsi sebagai sesuatu yang berkaitan dengan gejala dan pengalaman yang dimiliki seseorang. Selain itu Persepsi juga merupakan proses kompleks yang melibatkan interpretasi informasi sensorik oleh otak

Secara keseluruhan, persepsi adalah topik yang kaya dan beragam yang terus dipelajari dan diperdebatkan oleh para ahli di berbagai bidang. Dan dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan cara seseorang memahami dan menilai sesuatu dengan menggunakan alat indera seperti penglihatan dan pendengaran sehingga semakin baik peilaian dan semakin paham seseorang akan sesuatu maka persepsinya juga semakin positif dan begitu pula sebaliknya. Semakin buruk penilaian dan semakin tidak paham seseorang akan sesuatu maka persepsinya akan negatif. Sedangkan Menurut Thoha dalam Irham (2019), Persepsi adalah tahapan kognitif yang ditempuh oleh individu untuk memperoleh pemahaman mengenai informasi seputar lingkungan mereka, baik itu melalui penglihatan, pendengaran, penilaian, perabaan, maupun penciuman.

Gambaran Keterlibatan Siswa Mengikuti Program Ekstrakurikuler Pramuka di SMKN 1 Payakumbuh

Berdasarkan temuan penelitian tentang gambaran keterlibatan siswa mengikuti program ekstrakurikuler pramuka di SMKN 1 Payakumbuh tergolong sangat baik. Keterlibatan siswa dalam penelitian diamati dari aspek keaktifan, kepedulian sosial dan tanggung jawab yang terbukti baik. Ini terjadi karena responden cenderung memilih jawaban "sering" dalam penelitian.

Keterlibatan diartikan sebagai perasaan tingkatan keperluan dalam diri seseorang, minat dan partisipasi yang bangkitnya suatu stimulus pada situasi khusus, sehingga seseorang tersebut mempunyai rasa kehadiran dan terlibat yang tinggi pada kondisi tersebut, seseorang yang berperilaku dengan sengaja agar memperkecil resiko dan memperbanyak kemanfaatan yang didapatkan dari kondisi tertentu itu (Setiadi dalam Indra, 2022)

Selain itu Keterlibatan merupakan konstruk multidimensi yang mengacu pada tingkat keterlibatan, minat, dan motivasi seseorang dalam aktivitas atau tugas tertentu. Ini telah banyak diteliti di beberapa bidang termasuk psikologi, pendidikan, dan bisnis. Pernyataan in juga didukung oleh pendapat Mathis dalam Panjaitan (2018:53) yang mendefinisikan keterlibatan sebagai tindakan, kinerja atau tindakan positif yang berhubungan dengan situasi mental yang ditandai dengan semangat, keseriusan, dan ketaatan..

Dapat disimpulkan bahwa keterlibatan siswa adalah usaha sadar seseoang dalam upaya memaksimalkan kemampuan diri dengan ikut serta dalam berbagai pelaksanaan kegiatan sehingga hal ini dapat membantu menambah atau meningkatkan value dan keterampilan diri.

Hubungan Perspsi Siswa Terhadap Program dengan Keterlibatan Siswa Mengikuti Program Ekstrakurikuler Pramuka di SMKN 1 Payakumbuh

Berdasarkan temuan penelitian tentang hubungan perspsi siswa terhadap program dengan keterlibatan siswa mengikuti program ekstrakurikuler pramuka di SMKN 1 Payakumbuh terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap program dengan keterlibatan siswa mengikuti program ekstrakurikuler pramuka.

Asumsi peneliti pada pendahuluan terbukti bahwa, dari sekian banyak siswa di SMKN 1 Payakumbuh hanya 20 orang siswa yang memilih ekstrakurikuler pramuka pilihan. Dan siswa yang memilih ekstrakurikuler pramuka pilihan ini merupakan orang-orang yang mempunyai persepsi positif terhadap program. Hal ini terlihat dari pengisian angket yang diberikan kepada responden dengan menjawab sangat setuju daripada jawaban lainnya.

Persepsi dapat dipengaruhi oleh keterlibatan. Saat seseorang terlibat dalam tugas atau aktivitas, mereka cenderung lebih fokus pada tugas dan perhatian akan diarahkan pada rangsangan yang relevan. Ini dapat menghasilkan persepsi tugas atau aktivitas yang lebih menyeluruh dan terperinci. Keterlibatan seseorang dalam situasi karena adanya suatu dorongan yang menggerakkan dan menuntun proses perilaku serta kognitif seseorang ketika seseorang tersebut melakukan keputusan. Seseorang bisa menerjemahkan berbagai informasi yang didapat dari berbagai media informasi. Siswa juga bisa meluangkan tenaga dan waktu lebih dalam untuk ikut terlibat dan mengintegrasikan suatu informasi dari kegiatan tersebut. Menurut Ismaniar, Jamaris, dan Wisroni (2019) keterlibatan individu dalam kelompok yang mendorong mereka untuk berkontribusi pada tujuan dan bertanggung jawab atas aktivitas yang membantu mereka mencapai tujuan tersebut disebut partisipasi. Ketertarikan harus terlihat dari kerjasama dan dukungan dari daerah setempat dalam latihan, dukungan anggota sangat penting untuk mencapai tujuan.

Secara keseluruhan, keterlibatan dapat meningkatkan persepsi siswa dengan meningkatkan fokus dan perhatian pada rangsangan yang relevan, memungkinkan siswa memproses informasi lebih dalam dan akurat. Persepsi siswa terhadap program ekstrakurikuler pramuka harus selalu baik atau positif, agar keterlibatan siswa atau anggota mengikuti ekstrakurikuler pramuka juga meningkat..

KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian, ditemukan bahwa siswa memiliki persepsi yang sangat positif terhadap program ekstrakurikuler pramuka di SMKN 1 Payakumbuh. Hal ini terlihat dari tingginya persentase responden yang sangat setuju; dan Keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan pilihan di SMKN 1 Payakumbuh dinilai baik. Artinya sebagian besar responden yang disurvei sangat setuju, dan siswa di sekolah ini yang melakukan kegiatan

pramuka berjalan dengan baik. Terlihat dari jawaban yang diberikan oleh para siswa bahwa mayoritas dari mereka mengatakan sering mengikuti ekstrakurikuler pramuka pilihan di SMKN 1 Payakumbuh. Maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara bagaimana siswa memandang program dan tingkat keterlibatan mereka dalam berpartisipasi di dalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Fatik Lutviana, Fattah Hanurawan, and Syamsul Hadi. "Membangun Keterampilan Sosial Sebagai Pendidikan Karakter pada Kegiatan Ekstrakurikuler." Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran Dan Pendidikan Dasar 2017. 2017
- Afif, M., & Purwanto, P. (2020). Pengaruh Keterlibatan Belanja Hedonis, Gaya Hidup Berbelanja dan Promosi Penjualan terhadap Pembelian Impulsif pada Konsumen Shopee ID. *JAMIN: Jurnal Aplikasi Manajemen dan Inovasi Bisnis*, 2(2), 34-52
- Ekayani, P. (2017). Pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, 2(1), 1-11.
- Efendi, D., & Ismaniar, I. (2021). Correlation Between Interest With Participation Of Toddlers Mothers In The Activities Of The Posyandu. *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 9(3), 438-444.
- Irham, M. (2019). Analisis Persepsi Dosen Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus Dosen Fakultas Ekonomi UMN). *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(2), 436-456.
- Juwita, D. R. (2020). Makna posyandu sebagai sarana pembelajaran non formal di masa pandemic covid 19. *Meretas: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(1), 1-15.
- Jayadi, J., Norhayatun, N., & Bahagia, B. (2019). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI SISWA TENTANG PAI SMK NEGERI 3 SAMPIT. *Jurnal Paedagogie Media Kependidikan, Keilmuan dan Keagamaan*, 7(1), 19-24.
- Latuputty, M. M., Lekatompessy, H. R., & Touwe, Y. S. Persepsi Masyarakat terhadap Mantan Narapidana.
- Megawanti, P. (2020). Persepsi Peserta Didik Terhadap PJJ pada Masa Pandemi Covid 19. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(2), 75-82.
- Nasution, T., Siregar, A. R., Tumanggor, E. R., Heriadi, M., & Jannah, R. (2021). Sejarah Pendidikan Luar Sekolah (PLS) di Indonesia. *Mudabbir (Journal Research And Education Studies)*, 1(2), 38-51.
- Nursa, R. A. (2021). Analisis persepsi siswa terhadap bimbingan dan konseling di SMAN 1 Tapan. *Journal of Islamic Education and Innovation*, 2(1), 70-78.
- Putri, A. K., & Anggraini, D. (2018). Persepsi Pengusaha Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Penerapan Akuntansi di Kota Lubuklinggau. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 3(1), 1-8.
- Panjaitan, M. (2018). Peran keterlibatan dan partisipasi karyawan terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Manajemen*, 4(1), 52-60

- Pratiwi, S. I., Kristen, U., Wacana, S., Salatiga, K., & Tengah, J. (2020). Pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter disiplin siswa sd. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 62-70. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 62-70.
- Ratnawati, I., Imron, A., & Benty, D. D. N. (2018). Manajemen pendidikan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 1(3), 284-292.
- Rubiana, E. P., & Dadi, D. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan belajar ipa siswa smp berbasis pesantren. *Bioed: Jurnal Pendidikan Biologi*, 8(2), 12-17.
- Roza, N. A., & Syruaini, S. (2018). Gambaran Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMAN 13 Padang. *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(4) 466. <https://doi.org/10.24036/spektrum.v1i4.101641>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Sa'adah, U., & Ariati, J. (2020). Hubungan antara student engagement (keterlibatan siswa) dengan prestasi akademik mata pelajaran matematika pada siswa kelas XI SMA Negeri 9 Semarang. *Jurnal Empati*, 7(1), 69-75.
- . Triyono, T., & Febriani, R. D. (2018). Persepsi Siswa Sekolah Menengah Atas Terhadap Pendidikan Lanjutan. *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 70-77.